



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM

Jalan. M. H. Thamrin No. 6, Jakarta 10340 *Hunting* : (+6221) 3920129
Telepon : (+6221) 31924509-3920774 Ext.: 376 Fax : 3800175
Website: www.bimasislam.kemenag.go.id *Email* : bimasislam@kemenag.go.id

PO.BOX. 3733 JKP 10037

Nomor : B.1573/Dt.III.1/1/HM.00/06/2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Himbauan Shalat Gerhana Matahari

27 Syawal 1441 H
19 Juni 2020 M

Kepada
Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Se-Indonesia

Assalamu'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, sehubungan akan terjadi Gerhana Matahari Sebagian pada hari Ahad tanggal 21 Juni 2020 M bertepatan dengan tanggal 29 Syawal 1441 H, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyerukan kepada Saudara agar menginformasikan kepada Kepala Bidang Urusan Agama Islam/Kepala Bidang Bimas Islam/Pembimbing Syariah, Kepala Kemenag Kabupaten/Kota, dan Kepala KUA, untuk bersama para ulama, para pimpinan ormas Islam, imam masjid, aparatur pemerintah daerah dan masyarakat melaksanakan shalat gerhana matahari (*Kusuf al Syams*) di wilayahnya masing-masing.
2. Pelaksanaan shalat gerhana matahari disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerahnya masing-masing dengan memperhatikan protokol kesehatan covid-19.
3. Bersama ini kami sampaikan tata cara shalat gerhana yang dapat dijadikan panduan untuk pelaksanaannya.

Demikian surat himbauan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum,
Direktur Jenderal
Bimbingan Masyarakat Islam



Kamaruddin Amin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM

Jalan. M. H. Thamrin No. 6, Jakarta 10340 *Hunting* : (+6221) 3920129
Telepon : (+6221) 31924509-3920774 Ext.: 376 Fax : 3800175
Website: www.bimasislam.kemenag.go.id *Email* : bimasislam@kemenag.go.id

PO.BOX. 3733 JKP 10037

KAWASAN INDONESIA YANG DAPAT MENGAMATI
GERHANA MATAHARI

1. Aceh akan dimulai pada pukul 13.16 WIB, puncak gerhana terjadi pada pukul 14.40 WIB, dan gerhana akan berakhir pada pukul 15.48 WIB.
2. Sumatera Utara akan dimulai pada pukul 13.37 WIB, puncak gerhana terjadi pada pukul 14.48 WIB, dan gerhana akan berakhir pada pukul 15.48 WIB.
3. Sumatera Barat akan dimulai pada pukul 14.03 WIB, puncak gerhana terjadi pada pukul 14.54 WIB, dan gerhana akan berakhir pada pukul 15.37 WIB.
4. Riau akan dimulai pada pukul 13.53 WIB, puncak gerhana terjadi pada pukul 14.57 WIB, dan gerhana akan berakhir pada pukul 15.50 WIB.
5. Bengkulu akan dimulai pada pukul 14.29 WIB, puncak gerhana terjadi pada pukul 14.59 WIB, dan gerhana akan berakhir pada pukul 15.21 WIB.
6. Jambi akan dimulai pada pukul 14.16 WIB, puncak gerhana terjadi pada pukul 15.00 WIB, dan gerhana akan berakhir pada pukul 15.44 WIB.
7. Kepulauan Riau akan dimulai pada pukul 14.00 WIB, puncak gerhana terjadi pada pukul 15.06 WIB, dan gerhana akan berakhir pada pukul 16.12 WIB.
8. Sumatera Selatan akan dimulai pada pukul 14.31 WIB, puncak gerhana terjadi pada pukul 15.04 WIB, dan gerhana akan berakhir pada pukul 15.36 WIB.
9. Lampung akan dimulai pada pukul 14.41 WIB, puncak gerhana terjadi pada pukul 15.07 WIB, dan gerhana akan berakhir pada pukul 15.33 WIB.
10. Bangka Belitung akan dimulai pada pukul 14.25 WIB, puncak gerhana terjadi pada pukul 15.10 WIB, dan gerhana akan berakhir pada pukul 15.51 WIB.
11. Indramayu Jawa Barat akan dimulai pada pukul 15.11 WIB, puncak gerhana terjadi pada pukul 15.14 WIB, dan gerhana akan berakhir pada pukul 15.16 WIB.
12. Jawa Tengah akan dimulai pada pukul 14.59 WIB, puncak gerhana terjadi pada pukul 15.18 WIB, dan gerhana akan berakhir pada pukul 15.38 WIB.
13. Jawa Timur akan dimulai pada pukul 14.57 WIB, puncak gerhana terjadi pada pukul 15.21 WIB, dan gerhana akan berakhir pada pukul 15.48 WIB.
14. Kalimantan Barat akan dimulai pada pukul 14.13 WIB, puncak gerhana terjadi pada pukul 15.17 WIB, dan gerhana akan berakhir pada pukul 16.14 WIB.
15. Kalimantan Tengah akan dimulai pada pukul 14.26 WIB, puncak gerhana terjadi pada pukul 15.22 WIB, dan gerhana akan berakhir pada pukul 16.14 WIB.
16. Kalimantan Selatan akan dimulai pada pukul 15.32 WITA, puncak gerhana terjadi pada pukul 16.25 WITA, dan gerhana akan berakhir pada pukul 17.11 WITA.
17. Kalimantan Timur akan dimulai pada pukul 15.20 WITA, puncak gerhana terjadi pada pukul 16.26 WITA, dan gerhana akan berakhir pada pukul 17.23 WITA.
18. Kalimantan Utara akan dimulai pada pukul 15.15 WITA, puncak gerhana terjadi pada pukul 16.25 WITA, dan gerhana akan berakhir pada pukul 17.25 WITA.
19. Bali akan dimulai pada pukul 16.03 WITA, puncak gerhana terjadi pada pukul 16.24 WITA, dan gerhana akan berakhir pada pukul 16.44 WITA.
20. Nusa Tenggara Barat akan dimulai pada pukul 15.59 WITA, puncak gerhana terjadi pada pukul 16.27 WITA, dan gerhana akan berakhir pada pukul 16.56 WITA.
21. Nusa Tenggara Timur akan dimulai pada pukul 15.53 WITA, puncak gerhana terjadi pada pukul 16.27 WITA, dan gerhana akan berakhir pada pukul 17.10 WITA.

22. Sulawesi Barat akan dimulai pada pukul 15.31 WITA, puncak gerhana terjadi pada pukul 16.29 WITA, dan gerhana akan berakhir pada pukul 17.20 WITA. Durasi gerhana yang teramati di Sulawesi Barat rata-rata adalah 1,69 jam.
23. Sulawesi Selatan akan dimulai pada pukul 15.35 WITA, puncak gerhana terjadi pada pukul 16.30 WITA, dan gerhana akan berakhir pada pukul 17.19 WITA.
24. Sulawesi Tengah akan dimulai pada pukul 15.26 WITA, puncak gerhana terjadi pada pukul 16.30 WITA, dan gerhana akan berakhir pada pukul 17.25 WITA.
25. Sulawesi Tenggara akan dimulai pada pukul 15.38 WITA, puncak gerhana terjadi pada pukul 16.32 WITA, dan gerhana akan berakhir pada pukul 17.18 WITA.
26. Gorontalo akan dimulai pada pukul 15.28 WITA, puncak gerhana terjadi pada pukul 16.31 WITA, dan gerhana akan berakhir pada pukul 17.26 WITA.
27. Sulawesi Utara akan dimulai pada pukul 15.24 WITA, puncak gerhana terjadi pada pukul 16.32 WITA, dan gerhana akan berakhir pada pukul 17.31 WITA.
28. Maluku Utara akan dimulai pada pukul 16.29 WIT, puncak gerhana terjadi pada pukul 17.34 WIT, dan gerhana akan berakhir pada pukul 18.30 WIT.
29. Maluku akan dimulai pada pukul 16.39 WIT, puncak gerhana terjadi pada pukul 17.35 WIT, dan gerhana akan berakhir pada pukul 18.26 WIT.
30. Papua Barat akan dimulai pada pukul 16.34 WIT dan puncak gerhana terjadi pada pukul 17.36 WIT.
31. Papua akan dimulai pada pukul 16.36 WIT dan puncak gerhana terjadi pada pukul 17.37 WIT.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM

Jalan. M. H. Thamrin No. 6, Jakarta 10340 *Hunting* : (+6221) 3920129
Telepon : (+6221) 31924509-3920774 Ext.: 376 Fax : 3800175
Website: www.bimasislam.kemenag.go.id *Email* : bimasislam@kemenag.go.id

PO.BOX. 3733 JKP 10037

TUNTUNAN SHALAT GERHANA

Shalat gerhana merupakan shalat sunnah muakkadah sebagaimana kesepakatan para ulama berdasarkan hadits Nabi Muhammad SAW :

عَنْ الْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ : إِنَّكَسَفَتِ الشَّمْسُ يَوْمَ مَاتَ إِبْرَاهِيمَ فَقَالَ النَّاسُ إِنَّكَسَفَتِ لِمَوْتِ إِبْرَاهِيمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَاتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ، لَا يَنْكَسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ، فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا، فَادْعُوا اللَّهَ وَصَلُّوا حَتَّى يَنْجَلِيَ

Dari Mughirah bin Syu'bah, ia berkata, "Telah terjadi gerhana matahari pada zaman Rasulullah SAW (yaitu) pada hari wafatnya Ibrahim (putra Nabi). Kemudian orang-orang berkata, 'Terjadinya gerhana matahari itu karena wafatnya Ibrahim. Lalu Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya matahari dan bulan itu tidak gerhana karena wafatnya seseorang dan tidak karena hidupnya seseorang. Apabila kalian melihat (kejadian gerhana), maka shalatlah dan berdoalah kepada Allah. (Shahih Al-Bukhari, I:228 No.1043).

Nabi Muhammad SAW mengajarkan kepada kita tuntunan syariat ketika terjadi gerhana matahari maupun gerhana bulan, antara lain :

1. Menghadirkan rasa takut kepada Allah saat terjadinya gerhana matahari dan bulan, karena peristiwa tersebut mengingatkan kita akan tanda-tanda kejadian hari kiamat, atau karena takut azab Allah diturunkan akibat dosa-dosa yang dilakukan.
2. Mengingat apa yang pernah disaksikan Nabi Muhammad SAW dalam shalat Kusuf. Diriwayatkan bahwa dalam shalat kusuf, Rasulullah SAW diperlihatkan oleh Allah surga dan neraka, bahkan beliau ingin mengambil setangkai dahan dari surga untuk diperlihatkan kepada mereka. Beliau juga diperlihatkan berbagai bentuk azab yang ditimpakan kepada ahli neraka. Karena itu, dalam salah satu khutbahnya selesai shalat gerhana, beliau bersabda, "*Wahai umat Muhammad, demi Allah, jika kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis.*" (HR. *Muttafaq `alaih*).
3. Menyeru dengan panggilan "*Asshalaatu Jaami'ah*". Maksudnya adalah panggilan untuk melakukan shalat secara berjamaah. Aisyah meriwayatkan bahwa saat terjadi gerhana, Rasulullah SAW memerintahkan untuk menyerukan "*Ashshalaatu Jaami'ah*" (HR. Abu Daud dan Nasa'i) Tidak ada azan dan iqamah dalam pelaksanaan shalat gerhana. Karena adzan dan iqamah hanya berlaku pada shalat fardhu yang lima.
4. Disunahkan mengeraskan bacaan surat, baik shalatnya dilakukan pada siang atau malam hari. Hal ini dilakukan Rasulullah SAW dalam shalat gerhana sebagaimana terdapat dalam hadits Aisyah: "*Nabi SAW. menjaharkan (mengeraskan) bacaannya ketika shalat gerhana.*" (HR. Bukhari no. 1065 dan Muslim no. 901);

5. Shalat gerhana sunah dilakukan di masjid secara berjamaah. akan tetapi boleh juga dilakukan seorang diri. (Lihat: *Al-Mughni*, Ibnu Qudamah, 3/323).
6. Wanita boleh ikut shalat berjamaah di belakang barisan laki-laki. Diriwayatkan bahwa Aisyah dan Asma ikut shalat gerhana bersama Rasulullah SAW. (HR. Bukhari).
7. Disunahkan memanjangkan bacaan surat, namun karena kondisi masih wabah covid-19 hendaknya mempertimbangkan hal tersebut.
8. Disunahkan menyampaikan khutbah setelah selesai shalat, tetapi sebagian ulama ada yang tidak memakai khutbah selesai shalat.
9. Dianjurkan memperbanyak istighfar, berzikir dan berdoa, bertakbir, serta berlindung kepada Allah dari azab neraka dan azab kubur.

Adapun tatacara shalat gerhana sebagai berikut :

- a. Bermiat di dalam hati:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْكُسُوفِ رَكَعَتَيْنِ إِمَامًا / مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Aku niat shalat sunnah gerhana matahari dua raka'at menjadi (imam/ma'mum) karena Allah Ta'ala"

- b. Takbiratul ihram yaitu bertakbir setelah niat sebagaimana shalat biasa;
- c. Membaca do'a iftitah;
- d. Membaca surat al-Fatihah;
- e. Membaca ayat/surat dengan jahr (dikeraskan suaranya);
- f. Kemudian ruku';
- g. Kemudian bangkit dari ruku' (i'tidal);
- h. Setelah i'tidal ini tidak langsung sujud, namun dilanjutkan dengan membaca surat Al Fatihah dan ayat/surat. Berdiri yang kedua ini lebih singkat dari yang pertama;
- i. Kemudian ruku' kembali (ruku' kedua);
- j. Kemudian bangkit dari ruku' (i'tidal);
- k. Kemudian sujud;
- l. Kemudian duduk di antara dua sujud;
- m. Kemudian sujud;
- n. Kemudian bangkit dari sujud lalu mengerjakan raka'at kedua sebagaimana raka'at pertama hanya saja bacaan dan gerakan-gerakannya lebih singkat dari sebelumnya;
- o. Salam;
- p. Khutbah singkat yang berisi anjuran meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta memperbanyak amal shaleh, bersedekah, dan meningkatkan kepedulian sosial serta mengajak untuk selalu memperhatikan protokol kesehatan untuk pencegahan penularan covid-19.